



YOGYKARYA
 ► KEBERSIHAN LINGKUNGAN
Larung Kali Jadi Upaya Warga Balirejo Merawat Sungai

JOGJA—Sebagai wujud rasa syukur warga Kampung Balirejo, Kelurahan Muja-Muju, Kecamatan Umbulharjo atas segala kebaikan yang telah diberikan Kali Gajah Wong selama ini, warga menggelar *Larung Kali* dengan tajuk *Lestari Gajah Wong*, pekan lalu.

Kegiatan larung diawali dengan mengarak hasil bumi yang dihidupi oleh Kali Gajah Wong mulai dari RT 53 lalu keliling kawasan Kampung Balirejo dan kembali ke titik awal. Setelah itu, dilakukan doa lintas iman yang dipimpin oleh sejumlah tokoh agama setempat dan dimulailah prosesi *Larung Kali*.

Wakil Ketua Pemuda Balirejo, Ery Prasetyo Wibowo, menjelaskan

ia berharap tahun-tahun berikutnya bisa kembali dilakukan. "Ini inisiatif warga, sebagai bentuk syukur sekaligus kembali ke budaya asli kita," kata dia.

Warga, kata dia, menyadari kalau air dalam sebuah peradaban memiliki peran yang sangat penting. Bukan saja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi air juga mengandung nilai simbolis dalam berbagai agama dan tradisi.

Dia mencontohkan dalam Islam, ibadah baru sah jika badan telah bersih dari hadas dan najis. Sarana untuk membersihkannya tak lain adalah air. Lalu dalam Hindu, air dimaknai sebagai sumber kesucian dan lambing penciptaan serta kehidupan. "Sehingga unsur air selalu ada dalam

Gandeng Gendong

Larung Kali merupakan bentuk ucapan syukur warga kepada Tuhan atas dilimpahkannya kebaikan dan sumber kehidupan melalui Kali Gajah Wong. "Maka yang dilarung adalah hasil bumi yang ada di sekitar kali," ujar dia.

Beberapa isi sedekah yang dilarung itu diantaranya padi, nasi tumpeng, bermacam ikan, sayur-mayur dan lainnya. *Larung Kali* di Gajah Wong diakui dia baru kali ini dilakukan dan

candi atau pura," katanya.

Kali Gajahwong, diakui dia tak henti-hentinya memberi kebaikan bagi warga, dengan menyediakan beragam satwa yang bisa dimakan seperti ikan, udang, belut. Lalu material berupa pasir dan batu untuk bangunan. "Warga juga memanfaatkan sebagian lahan di sekitar sungai untuk Bertani," ujarnya.

Sebelumnya, Wakil Wali kota Jogja Heroe Puerwadi mengatakan Pemkot Jogja terus berupaya menjadikan Gajah Wong yang dulunya kumuh, kini menjadi kawasan yang rapi dan bersih. "Penataan di Kelurahan Muja-Muju dilakukan dari Jembatan Balirejo hingga Jembatan Gembira Loka Zoo," kata dia. (Lugas Subarkah)

Warga makan bersama hasil bumi dalam Larung Kali Gajah Wong, pekan lalu.

1.
 2.
 3.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Muja-Muju	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005